



DPK TKJ

2025

KECELAKAAN KERJA DAN PENERAPAN K3

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)



Nama Guru:

Alan Kurniawan, S.Pd. Gr.

Tahun Ajaran:

Tahun Ajaran 2025/2026



TUJUAN PEMBELAJARAN

SETELAH MEMPELAJARI MATERI INI, PESERTA DIDIK MAMPU:

Memahami konsep dasar keselamatan kerja dan menerapkan prinsip K3 di lingkungan sekolah maupun tempat kerja secara bertanggung jawab.

MEMAHAMI KECELAKAAN KERJA

Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis kecelakaan kerja.

MENGIDENTIFIKASI PENYEBAB

Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja.

BAHAYA LISTRIK & KEBAKARAN

Memahami bahaya listrik, kebakaran, dan cara pencegahannya.





PENGERTIAN KECELAKAAN KERJA

Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang tidak direncanakan dan dapat menyebabkan cedera, kerusakan alat, maupun kerugian di lingkungan kerja.

PERISTIWA TIDAK DIRENCANAKAN

Terjadi secara tiba-tiba tanpa perencanaan sebelumnya.

CEDERA DAN KERUGIAN

Menyebabkan cedera, kerusakan alat, atau kerugian materi.

BERBAGAI LOKASI KERJA

Dapat terjadi di sekolah, laboratorium, maupun tempat kerja.



DATA DAN FAKTA KECELAKAAN KERJA

FAKTA DI LAPANGAN

Kecelakaan kerja masih sering terjadi di berbagai sektor industri dan pendidikan. Sebagian besar kasus disebabkan oleh kelalaian manusia, bukan kegagalan peralatan. Budaya keselamatan kerja yang kuat terbukti mampu mengurangi angka kecelakaan secara signifikan.



KELALAIAN MANUSIA

Penyebab utama kecelakaan kerja di tempat kerja dan laboratorium.

PENYEBAB KECELAKAAN KERJA

FAKTOR PENYEBAB

Kecelakaan kerja umumnya disebabkan oleh dua faktor utama: faktor manusia dan faktor lingkungan kerja yang tidak aman.

TIDAK MENGGUNAKAN APD

Faktor Manusia: tidak memakai helm, sarung tangan, atau alat pelindung diri lainnya.

AREA KERJA BERANTAKAN

Faktor Lingkungan: lantai licin, kabel berantakan, dan peralatan tidak tertata rapi.

KURANG KONSENTRASI

Faktor Manusia: lalai, mengantuk, atau tidak fokus saat bekerja.

PENCAHAYAAN KURANG

Faktor Lingkungan: ruang kerja gelap atau minim cahaya meningkatkan risiko kecelakaan.



JENIS-JENIS KECELAKAAN KERJA



KENALI BERBAGAI JENIS KECELAKAAN

Kecelakaan kerja dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Mengenali jenisnya membantu kita lebih waspada dan siap mencegahnya di lingkungan kerja maupun laboratorium.



TERJATUH / TERPELESET

Akibat lantai licin, kabel berantakan, atau permukaan tidak rata di area kerja.



TERSENGAT LISTRIK

Kontak langsung dengan kabel terbuka, peralatan rusak, atau instalasi tidak aman.



TERBAKAR & TERPAPAR

Terpapar api, bahan kimia berbahaya, atau terjepit peralatan saat bekerja.



BAHAYA LISTRIK

BAHAYA LISTRIK DI TEMPAT KERJA

Bahaya listrik dapat mengancam keselamatan jiwa. Kenali jenis-jenis bahaya listrik agar dapat dicegah sejak dini.

KABEL TERKELUPAS

Kabel yang terkelupas dapat menyebabkan korsleting dan sengatan listrik.

STOP KONTAK RUSAK

Stop kontak rusak berisiko menimbulkan percikan api dan kebakaran.

BEBAN LISTRIK BERLEBIH

Penggunaan daya melebihi kapasitas dapat merusak instalasi listrik.





DAMPAK KECELAKAAN LISTRIK



LUKA BAKAR & KEJANG OTOT

Kecelakaan listrik dapat menyebabkan luka bakar serius pada kulit dan jaringan dalam tubuh. Arus listrik yang melewati tubuh juga dapat memicu kejang otot yang menyebabkan korban tidak dapat melepaskan diri dari sumber listrik, memperparah cedera.



GANGGUAN JANTUNG & KEMATIAN

Arus listrik dapat mengganggu ritme jantung dan berakibat fatal.



PENCEGAHAN BAHAYA LISTRIK



LANGKAH PENCEGAHAN

Terapkan langkah-langkah berikut untuk mencegah kecelakaan akibat bahaya listrik di lingkungan kerja dan laboratorium.



PERALATAN STANDAR

Gunakan peralatan listrik yang telah memenuhi standar keamanan nasional.



PERIKSA KABEL

Periksa kondisi kabel secara berkala dan ganti jika sudah rusak atau terkelupas.



TANGAN KERING

Jangan menyentuh perangkat listrik dengan tangan basah untuk menghindari sengatan.



MATIKAN LISTRIK

Matikan sumber listrik sebelum melakukan perbaikan atau pemasangan peralatan.

BAHAYA KEBAKARAN

PENYEBAB KEBAKARAN

Kebakaran dapat terjadi akibat berbagai kelalaian dan kondisi berbahaya di lingkungan kerja maupun laboratorium. Kenali penyebabnya untuk mencegah risiko.

KORSLETING LISTRIK

Hubungan arus pendek akibat kabel rusak atau instalasi listrik yang tidak aman.

PERCIKAN API

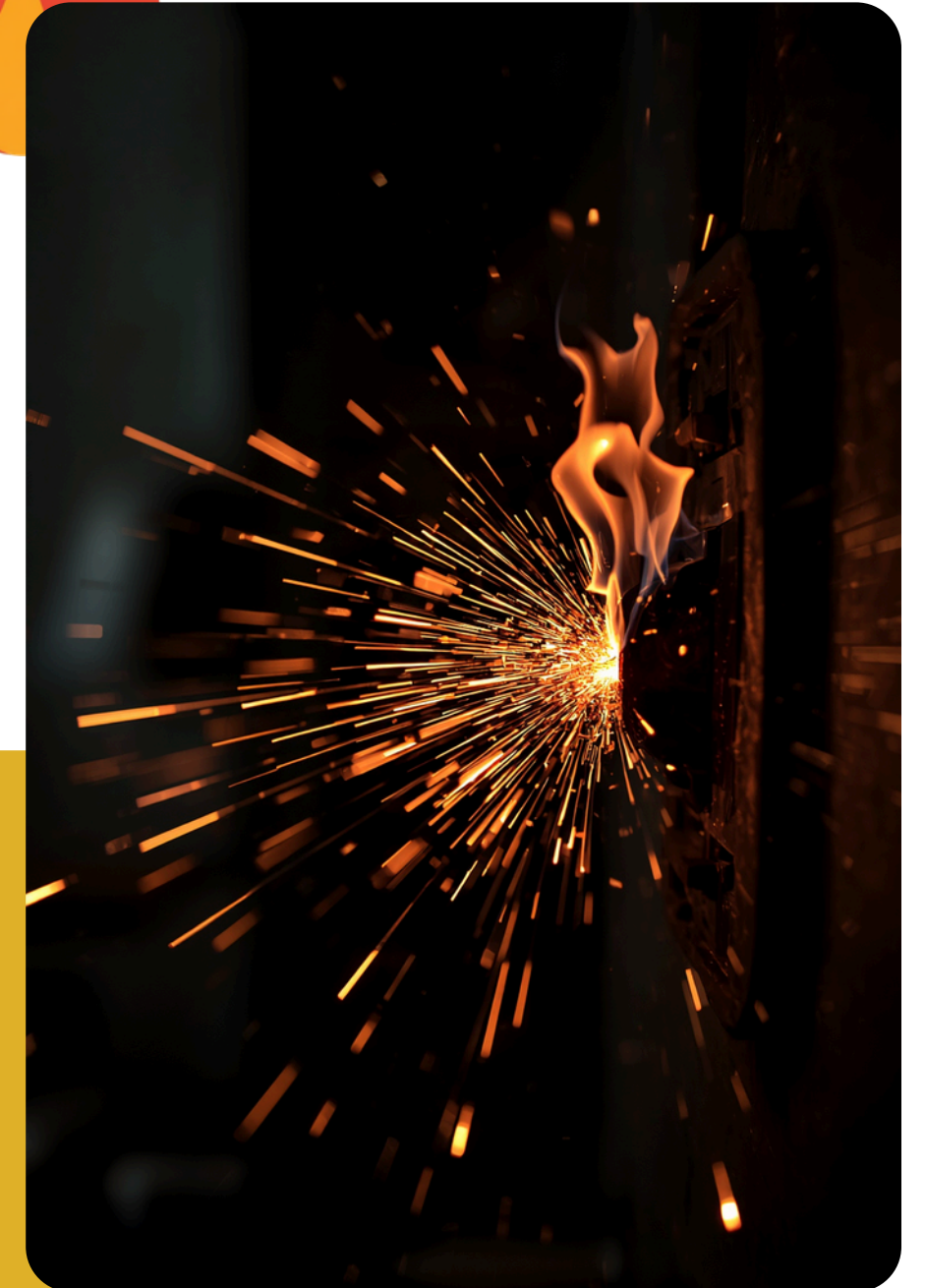
Percikan api dari pengelasan, gesekan logam, atau bahan mudah terbakar.

KEBOCORAN GAS

Kebocoran gas LPG atau gas industri yang mudah terbakar di ruangan tertutup.

KELALAIAN ALAT ELEKTRONIK

Meninggalkan peralatan elektronik menyala tanpa pengawasan dalam waktu lama.



KELAS KEBAKARAN

KLASIFIKASI JENIS KEBAKARAN

Kebakaran dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan bahan penyebabnya. Mengetahui kelas kebakaran penting untuk memilih alat pemadam yang tepat.



KELAS A & B

Kelas A: Kayu, kertas, kain. Kelas B: Cairan mudah terbakar seperti bensin dan alkohol.



KELAS C & D

Kelas C: Instalasi listrik bertegangan. Kelas D: Logam seperti magnesium dan titanium.



KELAS K

Kelas K: Minyak goreng dan lemak hewani/nabati yang digunakan dalam memasak.

APAR (ALAT PEMADAM API RINGAN)

FUNGSI APAR

APAR digunakan untuk memadamkan api pada tahap awal sebelum api membesar. Penggunaan yang tepat dapat mencegah kebakaran meluas dan melindungi keselamatan jiwa.



POWDER

Efektif untuk kebakaran kelas A, B, dan C. Berbentuk serbuk kimia kering.

FOAM (BUSA)

Efektif untuk kebakaran kelas A dan B. Menggunakan campuran air dan busa.

CO₂ (KARBON DIOKSIDA)

Cocok untuk kebakaran kelas B dan C. Tidak meninggalkan residu.

CARA PENGGUNAAN: P.A.S.S

Pull – Aim – Squeeze – Sweep.
Tarik pin, arahkan, tekan tuas, sapukan ke api.

TINDAKAN SAAT TERJADI KECELAKAAN

LANGKAH TANGGAP DARURAT

Saat terjadi kecelakaan kerja, setiap orang harus bertindak cepat dan tepat. Ikuti langkah-langkah berikut untuk meminimalkan risiko dan kerugian.



TETAP TENANG & AMANKAN LOKASI

Jangan panik. Amankan area sekitar dan jauhkan orang dari bahaya.



MATIKAN SUMBER BAHAYA

Matikan listrik, gas, atau sumber bahaya lain sebelum memberikan bantuan.



PERTOLONGAN PERTAMA & LAPORAN

Berikan pertolongan pertama dan segera laporkan kepada penanggung jawab.

PENERAPAN K3 DI LABORATORIUM TKJ



PRAKTIK KESELAMATAN KERJA

Menerapkan K3 di laboratorium TKJ memastikan keselamatan siswa dan peralatan, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan tertib.



GUNAKAN APD

Wajib memakai helm, sarung tangan, dan sepatu keselamatan saat bekerja.



RAPIKAN KABEL

Kabel harus diikat rapi dan tidak berserakan di lantai area kerja.



PATUHI SOP

Ikuti prosedur standar penggunaan alat dan tidak makan di laboratorium.



LOKASI APAR & P3K

Kenali letak APAR dan kotak P3K di laboratorium untuk keadaan darurat.



KESELAMATAN KERJA

K3

KECELAKAAN KERJA DAPAT DICEGAH!

"Lebih baik mencegah daripada mengobati."



Keselamatan adalah
tanggung jawab bersama



Disiplin K3 mengurangi risiko kecelakaan